

ABSTRAK

Qonik Syifa'ul Mar'ah NIM 1830110039, **Konsep Syukur Surat Al-Baqarah Ayat 152 Dan Relevansinya Dengan Tradisi Apeman Di Desa Undaan Lor.** Program Sarjana Strata Satu (S.1) Fakultas Ushul, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IQT) Kudus, 2022.

Syukur merupakan suatu kondisi dimana seseorang berterimakasih kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunia yang dilimpahkan kepadanya, baik di ungkapkan dengan hati, lisan ataupun tindakan. Kaitannya dengan konsep syukur peneliti menangkap sebuah pemahaman dalam Al-Qur'an yang tertera pada surat Al-Baqarah Ayat 152, yang mana pada ayat tersebut peneliti memahami bahwa Allah SWT memerintahkan kepada umat manusia untuk selalu mengingat Allah SWT dengan begitu Allah SWT juga akan mengingat hamba-Nya, dan Allah SWT juga memerintahkan untuk selalu bersyukur atas nikmat yang telah di berikan-Nya. Pada penelitian ini, peneliti mencoba menyikap relevansi surat Al-Baqarah ayat 152 dengan tradisi *Apeman* di Desa Undaan Lor. Tradisi *Apeman* merupakan suatu tradisi rutinan masyarakat Desa Undaan Lor yang mana di gelar setiap bulan Sya'ban (ruwah) dengan tujuan untuk mendo'akan para leluhur Desa Undaan Lor yang sudah mendahului, meminta Ampunan kepada Allah SWT sekaligus bersyukur atas segala bentuk nikmat dan rizqi yang telah Allah SWT limpahkan. Tradisi *Apeman* sudah ada sejak zaman dahulu, akan tetapi dengan seiring berjalannya waktu dan perkembangan zaman oleh masyarakat Desa Undaan Lor di selenggarakan kirab budaya dengan tujuan untuk melestarikan tradisi *Apeman* dan menjadikan tradisi *Apeman* sebagai ikon Desa Undaan Lor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sampai dimana pemahaman umat manusia dalam hal syukur kepada Allah SWT yang mana dapat di ungkapkan dengan berbagai cara dan peneliti kaitkan dengan tradisi *Apeman* sebagai salah satu perwujudan rasa syukur umat manusia kepada Allah SWT. Peneliti memilih teknik penelitian kualitatif sebagai pendekannya yang mana menggunakan teknik pengumpulan data pustaka dan lapangan dengan metode penelitian wawancara, observasi, dokumentasi, serta buku-buku tafsir. Dengan hal tersebut maka data yang peneliti dapatkan berupa data deskriptif dengan kata-kata tulisan atau penuturan dari orang-orang yang ditunjuk sebagai narasumber. Berdasarkan penelitian tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya masarakat Desa Undaan Lor memahami konsep syukur sebagaimana tertera dalam surat Al-Baqarah ayat 152 dengan di wujudkannya konsep syukur tersebut dalam bentuk suatu tradisi yaitu tradisi *Apeman*.

Kata Kunci: *Syukur, Surat Al-Baqarah ayat 152, Tradisi Apeman.*